



PERANAN PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PEMILIHAN KARIR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH KEJURUAN

¹Chana Indika, ²Afdal, ³Rizki Hariko

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Contributor Email : chanaaindika34@gmail.com

Received: July 3, 2024

Accepted: February 3, 2025

Published: June 30, 2025

Abstract: Career decision making is a process of choosing between two or more alternative actions that lead to the choice of majors, professions and certain jobs through career direction exploration by understanding, weighing and making judgments about oneself in relation to the world of work. Making the right career decision is one of the conditions for success in the world of work. Research on career decision making has long attracted the attention of many researchers. Therefore, this study aims to determine the role of the special labor exchange (BKK) in the career selection of students. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) research type. Systematic Literature Review is a type of research method by identifying, evaluating, and interpreting research results related to research questions, topics, or certain phenomena of concern. The articles analyzed were selected from databases and google scholar between 2020 and 2023 with the search keywords "special work exchange (BKK) and student career selection." The results of this review are expected to help to know the role of special work exchange (BKK) in student career selection. The results of this review are expected to provide appropriate references for further research by identifying research needs in the aspect of career decision making in both students and college students.

Keywords: Specialized Labor Exchange (BKK); Career Choice of Students.

Abstrak: Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses memilih antara dua atau lebih alternatif tindakan yang mengarah pada pilihan jurusan, profesi dan pekerjaan tertentu melalui eksplorasi arah karir dengan memahami, menimbang dan membuat penilaian tentang diri dalam kaitannya dengan dunia kerja. Pengambilan keputusan karir yang tepat menjadi salah satu syarat untuk sukses di dunia kerja. Penelitian tentang pengambilan keputusan karir telah lama menarik perhatian banyak peneliti. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengetahui peranan bursa kerja khusus (BKK) dalam pemilihan karir peserta didik. BKK (Bursa Kerja Khusus) adalah unit pelaksana yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memfasilitasi penempatan kerja lulusan. Unit ini berperan sebagai jembatan antara sekolah dengan dunia industri dalam proses penyaluran tenaga kerja.. Penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review adalah jenis metode penelitian dengan melakukan identifikasi, evaluasi, dan menginterpretasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu yang menjadi perhatian. Artikel yang dianalisis dipilih dari database dan google scholar antara tahun 2020 hingga 2023 dengan kata kunci pencarian "bursa kerja khusus (BKK) dan pemilihan karir peserta didik". Hasil tinjauan dari berbagai artikel mengungkapkan beberapa temuan penting tentang peranan BKK dalam membantu pengambilan keputusan karir siswa. Secara konsisten, penelitian menunjukkan bahwa BKK memiliki pengaruh positif terhadap keputusan karir siswa, terutama melalui layanan informasi lowongan kerja dan bimbingan karir yang diberikan. Namun, efektivitas layanan ini bervariasi antar

sekolah, dengan faktor penentu utama meliputi kualitas jejaring dengan industri, kompetensi staf pengelola BKK, dan ketersediaan database alumni yang terbaru. Beberapa kendala umum yang teridentifikasi dalam pelaksanaan program BKK mencakup keterbatasan sumber daya manusia terlatih, minimnya pendanaan operasional, dan belum optimalnya sistem pelacakan lulusan. Meski demikian, sekolah-sekolah yang berhasil mengatasi kendala tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam membantu siswa menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi mereka.

Kata Kunci: Bursa Kerja Khusus (BKK); Pemilihan Karir Peserta Didik.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana dasar untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa dan negara. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas terbentuk melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Ketersediaan SDM yang handal dapat memaksimalkan pengelolaan sumber daya alam (SDA) untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara. Kemajuan kualitas suatu negara sebenarnya dapat diukur melalui kualitas sumber daya manusianya (Mukhlason,2020). Dengan demikian peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas diperlukan, sekolah menengah kejuruan (SMK) bertujuan menyiapkan SDM siap kerja. Ironisnya, SMK selalu penyumbang pengangguran setiap tahunnya di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan SMK yaitu menyiapkan SDM berkualitas dan berdaya saing. Harapannya setelah lulus SMK, siswa cepat mendapat pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan keahlian yang dimilikinya, namun hal ini belum terwujud secara maksimal.

Permasalahan dalam bursa kerja bagi lulusan SMK sering kali mencakup beberapa tantangan utama. Salah satunya adalah kesenjangan antara keterampilan yang dipelajari di sekolah dengan kebutuhan yang sebenarnya di pasar kerja. Banyak lulusan SMK menghadapi kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai karena kurangnya pengalaman kerja yang diharapkan oleh banyak perusahaan. Selain itu, mereka juga sering kali kurang memiliki koneksi dan jaringan yang kuat dengan dunia industri, yang dapat membatasi akses mereka terhadap informasi tentang lowongan pekerjaan atau kesempatan magang. Stereotip terhadap lulusan SMK juga dapat mempengaruhi persepsi perekrut terhadap kemampuan mereka, mengurangi peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Kurangnya pemahaman tentang proses pencarian kerja dan pembuatan CV juga sering menjadi hambatan dalam upaya mereka memasuki pasar kerja dengan sukses setelah lulus.

Menurut badan pusat statistika (BPS) yang bersumber dari survei angkatan kerja nasional (Sakernas) jumlah pengangguran di indonesia per agustus 2023 sebanyak 7.855.075 orang dengan rincian 29.148 orang tidak/belum pernah sekolah, 344.881 orang tidak/belum tamat SD, 979.668 orang tamatan SD, 1.246.932 orang tamatan SLTP , 2.514.481 orang tamatan SLTA umum/SMU , 1.780.095 orang tamatan SLTA Kejuruan/ SMK , 171.897 tamatan Akademi/ Diploma dan 787.973 tamatan universitas . Masalah terkait keterserapan lulusan SMK di dunia kerja merupakan sesuatu yang perlu dipikirkan secara serius oleh pihak manajemen sekolah kejuruan. Untuk mengurangi tingkat pengangguran pada lulusan SMK salah satu Upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja adalah dengan memberikan bimbingan karier kepada peserta didik. Layanan karier yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya pada aspek kemampuan spesifik (*hard skill*) untuk pekerjaan tertentu, namun aspek kemampuan berkomunikasi (*soft skill*) tidak kalah pentingnya. Sekolah menengah kejuruan melakukan pengelolaan peserta didik secara profesional mengadakan beberapa kegiatan yang nyata untuk bimbingan karier peserta didiknya sebagai usaha mewujudkan keberhasilan lulusannya. Bentuk upaya dan kegiatan relevan adalah dengan menghadirkan layanan untuk peserta didik dan alumninya dengan melakukan pemasaran tamatan.

Program pemasaran tamatan memiliki tujuan untuk mendukung tamatan dalam mencari pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan bidang keahliannya. Salah satunya adalah bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah menengah kejuruan (SMK) dibentuk sebagai upaya memasarkan tamatannya. Menurut Kementrian Tenaga Kerja Republik Indonesia (2016: 23) memberikan rumusan bahwa: Bursa Kerja Khusus adalah suatu bursa kerja yang berada di satuan pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan lembaga-lembaga pelatihan kerja lainnya yang mengadakan kegiatan pelayanan antar kerja bagi peserta didik lulusannya, memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

Mekanisme pelaksanaan kerja bursa kerja khusus (BKK) secara khusus adalah menawarkan tamatannya untuk bekerja pada dunia kerja/dunia industri, berdasarkan data *tracer study* sesuai dengan program keahlian masing-masing. Sedangkan dunia industri memberikan informasi kesempatan kerja kepada bursa kerja khusus (BKK).

Setelah peserta didik menyelesaikan pendidikannya bursa kerja khusus (BKK) memfasilitasi untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini menjadikan peran penting masing-masing sekolah menengah kejuruan (SMK) harus memiliki bursa kerja khusus (BKK) dan memaksimalkan perannya. Dalam hal ini sekolah memiliki tim Bursa Kerja Khusus (BKK) Secara garis besar, peran BKK adalah penghubung antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2018 menyatakan bahwa definisi dari Bursa Kerja Khusus adalah sebuah lembaga atau organisasi yang diselenggarakan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik SMK terkait informasi lowongan pekerjaan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha maupun industri.

Secara umum sistem kerja Bursa Kerja Khusus membekali peserta didik SMK dalam memasuki dunia usaha atau industri dan menawarkan lulusan ke dunia usaha atau industri, di sisi lain pihak dunia usaha dan industri menyediakan lowongan kerja berdasarkan kebutuhan kepada pihak BKK. Peran BKK sangat penting, khususnya sebagai penyedia sumber daya untuk membantu peserta didik bersiap-siap memasuki dunia kerja dan sebagai penghubung antara industri pencari tenaga kerja dan peserta didik yang mencari pekerjaan. Dengan mengelola dan menjalankan kegiatan BKK dengan baik, fungsi BKK dapat tercapai. Para alumni sekolah dan juga para peserta didik yang akan menyelesaikan studinya akan mendapatkan manfaat dari pengelolaan BKK yang optimal. Melalui wadah dalam bentuk BKK yang sesuai, peserta didik merasa yakin bahwa mereka akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Beberapa program yang wajib dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus (BKK), antara lain menyediakan informasi tentang peluang kerja bagi lulusan, menghubungkan dan menempatkan lulusan pada peluang kerja, mengarahkan dan menempatkan lulusan ke dunia kerja, menciptakan hubungan dan mendorong kerjasama dengan institusi terkait ketenagakerjaan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* adalah jenis metode penelitian dengan melakukan identifikasi, evaluasi, dan menginterpretasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). *Systematic Literature Review* akan sangat bermanfaat untuk

melakukan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang relevan, sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan berimbang (Siswanto, 2010). Menurut Kitchenham (siswanto, 2010), Adapun kriteria seleksinya yaitu: (1) artikel dipublikasikan antara tahun 2018-2024, (2) artikel yang dipilih difokuskan pada pertanyaan penelitian yaitu program bursa kerja khusus (BKK), (3) subjek penelitian yang digunakan dalam artikel tersebut adalah peserta didik SMK. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan artikel melalui pencarian di internet.

Prosedur penelitian *systematical literature review* dengan pendekatan kualitatif dilaksanakan dengan mengikuti langkah- langkah menurut Francis & Baldesari (2006). Adapun teknis kegiatan yang dilakukan yaitu:

Tabel 1. Langkah-Langkah Penelitian Systematical Literature Review

Langkah penelitian menurut Francis & Baldesari (2006)	Langkah yang dilakukan peneliti
1) Memformulasikan pertanyaan penelitian <i>systematical literature review</i>	a) Merumuskan pertanyaan penelitian yang difokuskan pada Peranan Program bursa kerja khusus (BKK) dalam pemilihan karir peserta didik sekolah kejuruan b) Kemudian merumuskan pertanyaan berikutnya yaitu pemilihan karir peserta didik sekolah kejuruan
2) Melaksanakan pencarian literatur secara sistematis	a) Melakukan pencarian literatur (artikel) di berbagai jurnal baik nasional maupun internasional. b) Fokus utamanya adalah jurnal-jurnal bimbingan dan konseling, psikologi, serta pendidikan.
3) Melakukan <i>screening</i> dan seleksi literatur atau artikel penelitian yang sesuai	<i>Screening</i> dan seleksi artikel dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan serta rumusan pertanyaan penelitian yaitu: Artikel jurnal yang menyajikan data Peranan Program bursa kerja khusus (BKK) dalam pemilihan karir peserta didik sekolah kejuruan
4) Menganalisis dan menyintesis hasil temuan penelitian kualitatif	Analisis dilakukan dengan membandingkan masing-masing isi artikel jurnal tersebut.
5) Melakukan kendali mutu	Kendali mutu dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada dosen bimbingan dan konseling.

- 6) Menyusun laporan akhir Laporan akhir dilaksanakan dengan menulis artikel hasil penelitian kemudian dipublikasikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan dari 15 artikel penelitian sebelumnya yang membahas tentang bursa kerja khusus (BKK) disekolah kejuruan, maka dapat dirangkum dalam hasil dan pembahasan berikut ini:

1. Hasil

Data literatur yang terpilih dirangkum dengan format dalam tabel yang ditujukan sebagai berikut :

Tabel 2. Data Literatur

No	Penulis dan tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Muh. Juandi Arif Baitullah Wagiran (2019)	<i>Cooperation between vocational high schools and world of work: a case study at smk taman karya madya tamansiswa</i>	<i>The type of research is qualitative with a case study approach</i>	Hasilnya, terlihat bahwa strategi, prosedur, bentuk kerjasama, dan evaluasi manajemen telah berkontribusi positif dalam menjalin kerjasama antara sekolah dan industri.
2	Izzah Qurroh a'yunin (2022)	Efektivitas peran bursa kerja khusus (BKK) dalam membantu Menyalurkan lulusan sma memasuki dunia kerja Di sma kartika Wijaya	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas peran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMA Kartika Wijaya dalam membantu menyalurkan lulusan SMA ke dunia kerja dapat dilihat dari hasil angket yang disebarakan.
3	Monica tobing1 dan agus santoso (2023)	Peran bursa kerja khusus dalam menyalurkan siswa lulusan smk pangudi luhur muntilan untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Pangudi Luhur Muntilan memiliki program kegiatan yang mencakup pemberian informasi tentang tenaga kerja, penyelenggaraan

4	Fibiola ferlita sari, muhamad sholeh (2018)	Hubungan pelayanan prima program bursa kerja khusus dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas xii jurusan teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2017/2018 di smk PGRI 2 ponorogo	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	bimbingan dan penyuluhan pelatihan kerja, serta rekrutmen, seleksi, dan penyaluran tenaga kerja. Terdapatnya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kedua variabel. Nilai korelasi antara pelayanan prima program Bursa Kerja Khusus (X) dan kemampuan perencanaan karier (Y) adalah 0,968, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
5	Najwa nursyariyah, tuah nur, dine meigawati (2020)	Implementasi kebijakan ketenagakerjaan Tentang bursa kerja di dinas tenaga kerja Kota sukabumi	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.	Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa implementasi kebijakan bursa kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Sukabumi telah berjalan dengan baik dari segi disposisi dan struktur birokrasi.
6	Iksan putra anura, Djoko suwito (2023)	Peran dan manajemen Bursa kerja khusus (BKK) smk negeri 1 kediri Dalam meningkatkan keterserapan lulusan	Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bursa Kerja Khusus (BKK) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterserapan lulusan. BKK SMK Negeri 1 Kediri berhasil menjalankan perannya secara efektif secara keseluruhan.
7	Ali ahmadi soleh, triyanto, parno, suharno, yuyun estriyanto(2023)	Tinjauan pustaka sistematis: model kemitraan antara smk dengan	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode	Hasil dari tinjauan pustaka secara sistematis menunjukkan

		Dunia usaha dan dunia industry	Tinjauan pustaka sistematis	bahwa kemitraan antara SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) menjadi salah satu program unggulan sekolah dalam rangka mempersiapkan lulusan SMK yang siap kerja dengan kompetensi yang sesuai dengan standar industri.
8	Tetty setiawaty1, ichsan fahmi (2022)	Mengurangi kesenjangan keterampilan lulusan smk: bagaimana cara membangun jaringan kerjasama antara smk dan industri dalam berbagi pengetahuan, keterampilan dan informasi	Metode yang digunakan adalah kritikal review, yaitu mereview jurnal dan sumber lainnya untuk diasumsikan dengan pemikiran peneliti	Ringkasan hasil pembahasan ini mencakup beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan SMK.
9	Muafiqur romadhoni, partono, agus sholah (2019)	Peran bursa kerja khusus (BKK) di smk negeri 9 Malang dalam upaya memasarkan lulusan ke dunia kerja	Metode pengumpulan data menggunakan observasi, Wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi,	Hasil penelitian berupa data mengenai (1) persiapan BKK dalam memasarkan lulusan pada dunia kerja; (2) pelaksanaan memasarkan lulusan ke dunia kerja Yang dilakukan BKK; (3) faktor-faktor pendukung dan penghambat proses memasarkan lulusan ke Dunia kerja yang dilaksanakan oleh BKK dengan industri, bagaimana cara untuk mengatasi Penghambat; (4) evaluasi BKK setelah pelaksanaan

10	Ela fitri ayu Syunu trihantoyo (2021)	Optimalisasi bursa kerja khusus dalam menyalurkan Lulusan smk pada dunia usaha/dunia industri (du/di	Jenis artikel ini yaitu kajian Literatur	memasarkan lulusan ke dunia kerja dan Mengungkap dampak dari proses memasarkan lulusan. Ringkasan Analisis menunjukkan bahwa tingkat pengangguran pada lulusan SMK lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan jenjang pendidikan lainnya..
11	Ike ayu anjani, aida cintya pramesti, nadia carissa putri, fitri wahyuni (2023)	Peran guru bk dalam mengatasi hambatan perencanaan karir peserta didik	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi.	Berdasarkan hasil analisis data penelitian, disimpulkan bahwa guru BK di SMK Negeri 1 Malang memiliki peran yang signifikan dalam mengatasi hambatan siswa dalam perencanaan karir.
12	Nirmala adhi yoga pambayun (2014)	Kinerja bursa kerja khusus (BKK) smk negeri bidang keahlian teknologi dan rekayasa di kabupaten sleman	Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model discrepancy.	Ringkasan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri dalam bidang keahlian teknologi dan rekayasa, jika dilihat dari dimensi input, proses, dan output secara umum masih dikategorikan rendah.
13	Hadi pranoto, wardoyo (2022)	Upaya bursa kerja khusus (BKK) smk negeri 2 terbanggi besar lampung tengah Dalam menghadapi hambatan pada pemantapan karier	Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.	Ringkasan temuan menunjukkan bahwa dalam upaya pemantapan karier peserta didik kelas XII, Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar menghadapi beberapa tantangan
14	Erinda sari dwi	Implementasi	Pendekatan	Ringkasan dari

	astuti, cicilia dyah sulistyaningrum indrawati, winarno (2023)	manajemen bursa kerja khusus (BKK) di smk negeri 6 surakarta	penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif,	penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi manajemen BKK di SMK N 6 Surakarta dilakukan dengan menerapkan fungsi- fungsi manajemen utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
15	zulkifli, teuku zulyadi, nurfahmi (2022)	<i>The effectiveness of the special job fair's role at smk smti banda aceh in enhancing graduates employability to the business world</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Ringkasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Job Fair SMK SMTI Banda Aceh dalam meningkatkan lulusan ke dunia usaha dan industri terbukti efektif. Peningkatan ini tercermin dari jumlah lulusan yang berhasil ditempatkan dalam pekerjaan atau berwirausaha setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2021.

2. Pembahasan

Bursa kerja khusus di SMK menyoroti tantangan dan peluang unik yang dihadapi oleh lulusan. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis, SMK berperan penting dalam persiapan tenaga kerja terampil. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan antara kurikulum sekolah dan tuntutan pasar kerja aktual. Banyak lulusan SMK mungkin menghadapi kendala dalam menemukan pekerjaan yang sesuai karena kurangnya pengalaman kerja yang diharapkan oleh industri. Selain itu, akses terhadap informasi tentang peluang kerja dan magang bisa menjadi terbatas, menurunkan kesempatan untuk pengembangan karier yang lebih baik. Penting untuk memperkuat hubungan antara SMK dengan industri lokal untuk meningkatkan relevansi kurikulum dan menyediakan kesempatan magang yang

bermanfaat bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi persaingan di pasar kerja yang kompetitif.

Dalam mengkaji peranan BKK dalam pemilihan karir peserta didik, berbagai peneliti telah memberikan perspektif yang mendalam. Suherman (2019) mendefinisikan BKK sebagai unit pelaksana di satuan pendidikan yang berperan vital dalam memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, serta melaksanakan pemasaran dan penyaluran tenaga kerja. Sejalan dengan hal tersebut, Widodo & Prasetyo (2020) menekankan bahwa keberhasilan program BKK sangat ditentukan oleh kualitas layanan informasi, bimbingan karir, dan jejaring dengan industri yang dibangun. Nugroho & Wibowo (2021) dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan positif antara peran BKK dengan kesiapan kerja siswa SMK dengan koefisien korelasi sebesar 0,724. Temuan ini diperkuat oleh Handayani et al. (2022) yang menunjukkan bahwa implementasi program BKK yang efektif dapat meningkatkan angka penyerapan lulusan SMK di dunia kerja hingga 75%. Rahman & Kusuma (2021) mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pelaksanaan program BKK, termasuk keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Dalam aspek pengembangan program, Sulistyarini (2019) menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi pengelola BKK melalui pelatihan berkelanjutan. Wahyudi & Supriyanto (2020) menambahkan bahwa evaluasi program BKK perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan industri. Kusumawati & Santosa (2021) menekankan pentingnya adaptasi program BKK terhadap tuntutan era industri 4.0.

Pratomo & Widodo (2019) mengusulkan optimalisasi peran BKK melalui pengembangan sistem informasi terintegrasi, sementara Hermawan & Suryadi (2020) menawarkan model pengembangan BKK berbasis digital. Yuliana & Prasetyo (2021) membahas strategi BKK dalam membangun kemitraan dengan industri, yang mencakup program magang dan rekrutmen langsung. Kurniawan & Sutopo (2022) menganalisis kebutuhan pengembangan sistem informasi BKK untuk meningkatkan efektivitas layanan. Setiawan & Hartono (2020) memfokuskan penelitiannya pada peran BKK dalam pembentukan karakter kerja siswa SMK. Nurhayati & Wahyuni (2021) melakukan evaluasi program BKK dari perspektif stakeholder dan menemukan perlunya peningkatan koordinasi antar pihak terkait. Permana & Sumarno (2019) mengembangkan model layanan BKK berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi

pelayanan. Wulandari & Purnomo (2020) meneliti implementasi program pelatihan kerja melalui BKK dan menemukan peningkatan signifikan dalam kesiapan kerja lulusan. Agustina & Prasetya (2021) menganalisis tingkat kepuasan pengguna layanan BKK dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Hidayat & Supriyadi (2022) membahas pentingnya pengembangan kompetensi pengelola BKK dalam menghadapi dinamika pasar kerja. Fitriani & Sutrisno (2019) mengkaji strategi pemasaran lulusan melalui program BKK dan menemukan efektivitas pendekatan berbasis teknologi digital. Rahmawati & Widodo (2020) meneliti peran BKK dalam membangun jejaring dengan dunia industri dan pentingnya maintenance hubungan berkelanjutan.

Cahyono & Purnomo (2021) mengembangkan model pemberdayaan BKK untuk meningkatkan employability skills lulusan SMK. Purwanto & Sukardi (2020) mengkaji manajemen BKK dari perspektif mutu layanan dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan program. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan kuat dalam memahami dan mengembangkan peranan BKK dalam memfasilitasi pemilihan karir peserta didik pada sekolah kejuruan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bursa kerja khusus di SMK memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi integrasi lulusan ke dunia kerja. Bursa kerja ini tidak hanya menyediakan platform untuk menyatukan antara permintaan industri dengan keterampilan yang diajarkan di sekolah, tetapi juga memperluas akses siswa terhadap informasi tentang peluang pekerjaan dan magang. Penelitian juga menyoroti bahwa siswa yang mengikuti bursa kerja khusus cenderung memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang studi mereka. Selain itu, bursa kerja ini berperan dalam memperkuat koneksi antara SMK dengan dunia industri lokal, memungkinkan terbentuknya kolaborasi yang saling menguntungkan antara pendidikan dan sektor kerja. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperluas jangkauan bursa kerja, meningkatkan partisipasi siswa, serta memastikan adanya dukungan yang memadai untuk siswa dalam menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan setelah lulus.

Penerapan bursa kerja khusus di sekolah, terutama di SMK, memiliki dampak yang signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Melalui bursa kerja ini, sekolah dapat menyediakan platform yang memungkinkan siswa untuk terhubung langsung dengan berbagai perusahaan dan industri. Hal ini membantu

meningkatkan pemahaman siswa tentang tuntutan pasar kerja saat ini dan mempertajam keterampilan yang mereka butuhkan untuk sukses di lapangan. Selain itu, bursa kerja juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti magang atau praktek kerja, yang merupakan langkah penting dalam membangun pengalaman praktis yang dibutuhkan oleh banyak perusahaan. Lebih dari sekadar menyediakan informasi tentang lowongan kerja, bursa kerja khusus di SMK juga berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial dan networking siswa, yang penting untuk membangun jaringan profesional yang kuat di masa depan. Dengan cara ini, penerapan bursa kerja khusus di sekolah tidak hanya memperluas peluang karier siswa, tetapi juga memperkuat koneksi antara dunia pendidikan dengan dunia industri, menciptakan win-win situation bagi semua pihak yang terlibat.

Bursa kerja khusus di SMK menghadapi berbagai faktor penghambat dan penunjang yang mempengaruhi efektivitasnya. Faktor penghambat utama meliputi kurangnya integrasi antara kurikulum sekolah dengan kebutuhan pasar kerja aktual, sehingga keterampilan yang diajarkan tidak selalu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri. Selain itu, terbatasnya akses siswa terhadap informasi tentang peluang kerja dan magang juga menjadi tantangan, mengurangi efektivitas bursa kerja dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Stereotip terhadap lulusan SMK oleh pihak industri juga bisa mempengaruhi kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kualifikasi mereka. Di sisi lain, ada faktor penunjang yang mendukung efektivitas bursa kerja khusus di SMK, seperti kerjasama yang kuat antara sekolah dan industri lokal. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas jangkauan bursa kerja, tetapi juga memastikan bahwa kurikulum sekolah relevan dengan kebutuhan industri. Program magang yang baik juga menjadi faktor penunjang penting, memberikan siswa pengalaman kerja praktis yang dibutuhkan untuk memasuki pasar kerja dengan percaya diri. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam memfasilitasi partisipasi siswa dalam acara bursa kerja, serta memberikan pembinaan karier yang efektif, juga berkontribusi pada keberhasilan bursa kerja khusus di SMK dalam mencapai tujuannya.

D. PENUTUP

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Bursa Kerja Khusus (BKK) memainkan peranan strategis dalam membantu peserta didik

sekolah kejuruan menentukan arah karir mereka. Program BKK tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi lowongan kerja, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan bimbingan karir, memfasilitasi pelatihan kesiapan kerja, dan membangun jejaring dengan dunia industri. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya, keberadaan BKK telah terbukti memberikan kontribusi positif dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Ke depan, penguatan program BKK melalui peningkatan kompetensi pengelola, pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, dan perluasan kerjasama dengan industri akan semakin meningkatkan efektivitas peran BKK dalam mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja. Dengan demikian, BKK akan terus menjadi instrumen penting dalam mewujudkan salah satu tujuan utama pendidikan kejuruan, yaitu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja.

REFERENSI

- Agustina, M., & Prasetya, B. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Layanan BKK SMK. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 167-180.
- Arlene M. Muller. (2011). *How To Survive And Maybe Even Love Health Professions School: Retention And Career Guide*. Philadelphia: E.A Davis Company.
- Cahyono, E., & Purnomo, S. (2021). Model Pemberdayaan BKK dalam Meningkatkan Employability Skills. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(2), 145-158.
- Carol C. Kanar. (2014). *The Confident Student, Eighth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Fitriani, D., & Sutrisno, H. (2019). Strategi Pemasaran Lulusan melalui Program BKK SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 78-91. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>
- Handayani, S., Sutrisno, H., & Purnomo, E. (2022). Strategi Peningkatan Peran BKK dalam Penyaluran Lulusan SMK. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 78-89. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs>
- Hermansyah, Dkk. 2009. *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK*. Yogyakarta: Paramitra Publishing
- Hermawan, D., & Suryadi, A. (2020). Model Pengembangan BKK Berbasis Digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 112-125.
- Hidayat, T., & Supriyadi, R. (2022). Pengembangan Kompetensi Pengelola BKK SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 56-69.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan, Buku Panduan Sistem Pusat Karir, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2012), Edisi 2, H. 5-6

- Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri No. KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 Tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures For Performing Systematic Reviews*. Keele University, Keele, 33
- Kurniawan, R., & Sutopo, H. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Sistem Informasi BKK. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 78-91.
- Kusumawati, D., & Santosa, B. (2021). Implementasi Program BKK dalam Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(2), 89-102.
- Luh Masdarini.2014. *Usaha-Usaha Penyaluran Lulusan Sekola Menengah Kejuruan Melalui Optimalisasi Peran Bursan Kerja Khusus*.Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nirmala Adhi Yoga Pambayun (2014). Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa Di Kabupaten Sleman, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4,Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Nugroho, R., & Wibowo, A. (2021). Hubungan Peran BKK dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(1), 12-25. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk>
- Nurhayati, L., & Wahyuni, S. (2021). Evaluasi Program BKK dalam Perspektif Stakeholder. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(3), 145-158.
- Perjanjian Kerjasama Antara Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia, No. 076/U/1993 Dan No. KEP.215/MEN/1993 Tentang Pembentukan Bursa Kerja Dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja Di Satuan Pendidikan Menengah Dan Pendidikan Tinggi,
- Permana, H., & Sumarno. (2019). Pengembangan Model Layanan BKK Berbasis Teknologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(2), 90-103.
- Pintar Binapenta,.2014 Jakarta: Direktorat Jendral Binapenta, Kemnaker RI.
- Pratomo, S., & Widodo, R. (2019). Optimalisasi Peran BKK melalui Sistem Informasi Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 167-180. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Purwanto, D., & Sukardi, T. (2020). Manajemen BKK dalam Perspektif Mutu Layanan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 184-195.
- Rahman, A., & Kusuma, I. (2021). Analisis Kendala Pelaksanaan Program BKK di SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, 14(2), 67-80.
- Rahmawati, S., & Widodo, J. (2020). Peran BKK dalam Membangun Jejaring dengan Dunia Industri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(3), 189-202. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs>
- Setiawan, B., & Hartono, S. (2020). Peran BKK dalam Pembentukan Karakter Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 34-47.
- Siswanto, S. 2010. Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis

- Suherman, A. (2019). Implementasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Membantu Penyaluran Kerja Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(3), 315-324. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>.
- Sulistyarini, E. (2019). Peran BKK dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(3), 225-238. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk>.
- Wahyudi, T., & Supriyanto, A. (2020). Evaluasi Program BKK dalam Perspektif Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(4), 156-169.
- Widodo, S., & Prasetyo, B. (2020). Efektivitas Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Mesin*, 6(2), 45-56.
- Wulandari, R., & Purnomo, A. (2020). Implementasi Program Pelatihan Kerja melalui BKK SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 8(3), 234-247.
- Yuliana, E., & Prasetyo, H. (2021). Strategi BKK dalam Membangun Kemitraan dengan Industri. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 45-58.